

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pengaruh daya antimikroba obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut (*Myrmecodia pendens*) terhadap bakteri *C.albicans* *In Vitro* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut memiliki pengaruh daya antimikroba terhadap *C.albicans* .
2. Kadar hambat minimal (KHM) dari obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut (*Myrmecodia pendens*) memiliki pengaruh daya antimikroba pada konsentrasi 10%.
3. Kadar bunuh minimal (KBM) dari obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut (*Myrmecodia pendens*) memiliki pengaruh daya antibakteri terhadap jamur *C.albicans* pada konsentrasi 25%.

B. Saran

Perlu adanya penelitian lanjutan karena hasil penelitian ini belum dapat langsung diaplikasikan pada manusia. Adapun penelitian lanjutan yang dapat dilakukan seperti :

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui konsentrasi yang paling efektif dari obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut (*Myrmecodia pendens*) terhadap jamur *C.albicans* .

2. Diperlukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan uji toksisitas dari obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut (*Myrmecodia pendens*) terhadap jamur *C.albicans* .
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh daya antibakteri terhadap obat kumur ekstrak etanol tanaman sarang semut (*Myrmecodia pendens*) terhadap jamur *C.albicans* untuk memisahkan zat aktif yang terkandung pada obat kumur tersebut.